

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dinamika hubungan *senpai-kouhai* di sebuah perusahaan Jepang modern, dengan fokus pada perubahan sosial, tantangan profesional, dan persepsi generasi muda terhadap sistem senioritas tradisional. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan wawancara mendalam dengan karyawan di Komeda Coffee, penelitian ini menemukan bahwa meskipun struktur hirarkis berdasarkan urutan masuk ke dunia kerja tetap dipertahankan, implementasi hubungan *senpai-kouhai* telah mengalami adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan nilai-nilai generasi muda. Hubungan ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme hirarkis formal, tetapi juga sebagai proses pendampingan dan transfer nilai yang memengaruhi motivasi, kesejahteraan psikologis, dan inovasi kerja. Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi yang terbuka, keseimbangan antara otoritas dan empati, serta peran penting *senpai* dalam membimbing *kouhai* dengan empati dan keterbukaan. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman budaya organisasi Jepang dan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk mengelola hubungan hirarkis agar tetap adaptif dan inklusif dalam konteks kerja modern.

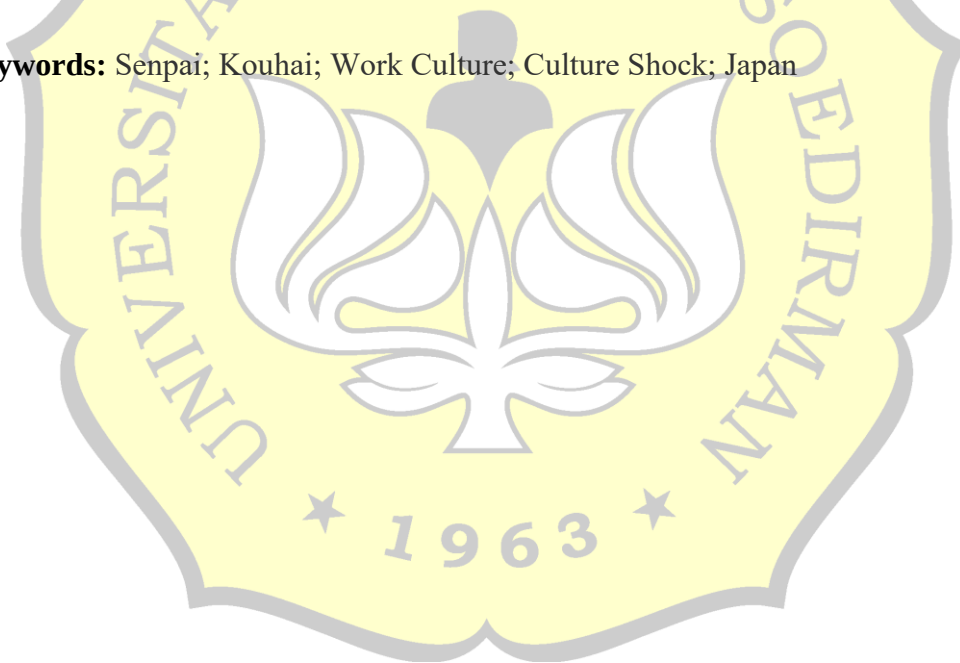
Kata Kunci: *Senpai*; *Kouhai*; Budaya Kerja; *Culture Shock*; Jepang



ABSTRACT

This study examines the dynamics of the senpai-kouhai relationship in a modern Japanese company, focusing on social changes, professional challenges, and the younger generation's perception of the traditional seniority system. Through a descriptive qualitative approach and in-depth interviews with employees at Komeda Coffee, this study found that while the hierarchical structure based on the order of entry into the workforce has been maintained, the implementation of the senpai-kouhai relationship has undergone adaptation to technological developments and the changing values of the younger generation. This relationship not only functions as a formal hierarchical mechanism, but also as a mentoring and value transfer process that influences motivation, psychological well-being and work innovation. This research highlights the importance of open communication, the balance of authority and empathy, and the critical role of senpai in mentoring kouhai with empathy and openness. The findings make a theoretical contribution to the understanding of Japanese organizational culture and provide practical recommendations for companies to manage hierarchical relationships to remain adaptive and inclusive in the modern work context.

Keywords: Senpai; Kouhai; Work Culture; Culture Shock; Japan



要旨

本研究は、現代の日本企業における先輩後輩関係のダイナミクスを、社会の変化、職業上の課題、伝統的な年功序列制度に対する若い世代の認識に焦点を当てて検証する。コメダ珈琲の従業員に対する記述的質的アプローチと綿密なインタビューを通じて、本研究は、入社順に基づく階層構造が維持されている一方で、先輩後輩関係の実践が、技術の発展と若い世代の価値観の変化への適応を経ていることを発見した。この関係は、形式的な上下関係メカニズムとして機能するだけでなく、モチベーション、心理的幸福、仕事のイノベーションに影響を与えるメンタリングや価値移転プロセスとしても機能している。本研究は、オープンなコミュニケーションの重要性、権威と共感のバランス、共感と開放性をもってコウハイを指導する先輩の重要な役割を浮き彫りにする。この研究結果は、日本の組織文化を理解する上で理論的な貢献を果たすとともに、現代の職場環境において適応的かつ包括的であり続けるために、企業が上下関係を管理するための実践的な提言を提供するものである。

キーワード：先輩、後輩、職場文化、文化衝撃、日本

